

**ANALISIS PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI PULAU RUPAT
UTARA KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
(SI) Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SITI PUJIATI
11870524140

PROGRAM SI

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SITI PUJIATI
NIM : 11870524140
PRODI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI PULAU RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS

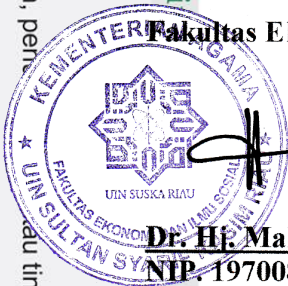
DISETUJUI OLEH
Dosen Pembimbing



Muslim, S.Sos, M.Si
 NIP. 19820205 201503 1 002


Mengetahui

DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI
 Administrasi Negara




Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Siti Pujiati
: 11870524140
: Administrasi Negara
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Analisis Pengelolaan Wisata Bahari Di Pulau Rupat utara
Kabupaten Bengkalis.
: 21 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua
Dr. Hj. Hariza Hasyim, SE., MM

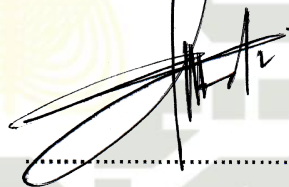
Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos., M.Si

Anggota
Rusdi, S.Sos, MA

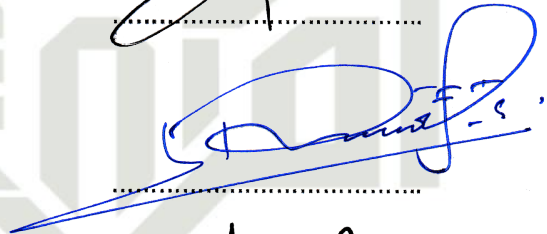
Anggota
Virna Museliza, SE., M.Si



.....



.....



.....



.....

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI PUJIATI
 NIM : 11870524140
 Tempat Tgl. Lahir : Kadun, 20 Oktober 1993
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi & Ilmu Sosial
 Prodi : Administrasi Negara
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI PULAU
 KEPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02. Agustus...2022
 Yang membuat pernyataan



[Signature]
 Siti Pujiati
 NIM : 11870524140

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**ANALISIS PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI PULAU RUPAT
UTARA KABUPATEN BENGKALIS**

Oleh :

SITI PUJIATI
11870524140

Penelitian ini dilakukan di Pulau Rupat Utara, UPT Pariwisata Rupat Utara Kabupaten Bengkalis. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupat Utara Kabupaten Bengkalis dan apa saja hambatan dalam Pengelolaan Wisata Bahari Tersebut. Teknik Pengumpulan data dalam Penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif melihat dari Teori Pengelolaan Wisata menurut Andi Mappi Sammeng. Indikator yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian ini adalah Pengembangan, Kelembagaan, dan Pengaturan. Dari hasil rekapitulasi pengukuran terhadap masing-masing indikator tersebut maka hasil yang diperoleh yaitu pengembangan masih terdapat beberapa indikator yang belum berjalan dengan baik seperti perencanaan yang belum berjalan dengan baik, sarana prasarana yang belum memadai, dan pengawasan yang belum maksimal, dalam hal kelembagaan dilihat dari beberapa indikator pendidikan dan pelatihan yang sudah baik, hanya saja dari segi promosi dan pemasaran belum maksimal, pengaturan dari segi perizinan sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi aturannya belum diterapkan. Kemudian faktor yang menjadi penghambat dapat dilihat dari kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan wisata bahari, kurangnya tingkat keamanan dan kenyamanan, masih minimnya kegiatan atau even-event, sarana dan prasarana dan infrastruktur. dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan wisata bahari di pulau rupert utara kabupaten bengkalis belum maksimal karena masih banyak permasalahan yang ada di lapangan yang menjadi kendala dalam pengelolaan wisata bahari.

Kata Kunci: Pengelolaan, Wisata Bahari, Pulau Rupert utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATAPENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat, rahmat, taufuk dan hidayah-Nya kepada seluruh umat sekalian alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Visioner sejati yang menghantarkan ummat ini dari alam kegelapan (jahiliyah) menuju alam yang terang dengan ilmu pengetahuan dan cahaya iman, yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga kita akan mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, amin ya Rabbal'alamin.

Karya ilmiah ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau. Proses yang cukup panjang untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) telah penulis lalui. Setelah menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Pengelolaan Wisata Bahari Di Pulau Rukat Utara Kabupaten Bengkalis**".

Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluargaku tercinta Ayah Sugino Ibu Indarsih Nenek Misirah dan Tujuh Saudara Kandungku atas dukungan dan motivasinya dari berabagai hal, baik itu materi maupun helaian doa yang tak terhitung, tidak bisa tertuliskan telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat disusun dengan baik karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni. SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyiah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muslim S.Sos, M.Si, selaku Dosen konsultasi proposal sekaligus Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Candra jon asmara, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti.
7. Kepada Syamsudin H sebagai teman hidup penulis, terimakasih atas dukungan, kebaikan, Perhatian, motivasi dan menemani penulis dalam semua hal dan keadaan dan tidak pernah lupa selalu mendo'akan penulis dalam penulisan skripsi ini.

8. Sahabat seperjuangan di kelas Sri wahyuni, putri wedari, Melly Pratiwi, Nadila Reski, Silvy Agustien, Anisa Putri Sonia, , Ristiati Ajeng Wahidiyah, Yusni Sundari, dan Nadila C Sari yang selalu memberikan dukungan dan semangat penulis dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat penulis, Julaila, Siti Suhaiza, Zahira, yang selalu memberi dukungan penulis.
10. Kepada Aparatur pemerintahan Kecamatan Rupat Utara, UPT Pariwisata Rupat Utara, Kantor Camat Rupat Utara serta masyarakat setempat yang telah memberikan izin dan bersedia memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian.
11. Seluruh rekan Administrasi Negara 2018 lokal E yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan yang telah terjalin bersama.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT, dan penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran bagi penulis kedepannya.

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh,

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2022

SITI PUJIATI

11870524140

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pengelolaan	15
2.2 Pengelolaan Pariwisata.....	17
2.3 Pengertian Pariwisata dan Wisata	24
2.4 Wisata Bahari	29
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Pandangan Islam Tentang Pariwisata	32
2.7 Definisi Konsep.....	34
2.8 Operasional Konsep	35
2.9 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
3.2 Jenis Dan Sumber Data	38
3.2.1 Data Primer	38
3.2.2 Data Skunder.....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data	39
3.4 Subjek Penelitian.....	40
3.5 Analisis Data	42

4.1 Gambaran umum Pulau Rupat	43
4.2 Kecamatan Rupat Utara	43
4.3 UPT Pariwisata Rupat Utara	52

5.1 Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupat Utara Kabupaten Bengkalis.....	53
5.2 Faktor Penghambat Pengelolaan Wisata Bahari di pulau Rupat Utara kabuapten Bengkalis	73

6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran.....	77

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	RPJMD Kabupaten Bnegkalis	6
Tabel 1.2	Wisata Bahari Rumat Utara	6
Tabel 1.3	Realisasi Penerimaan Dari Wisata Bahari	7
Tabel 1.4	Jumlah Pengunjung	8
Tabel 2.1	penelitian terdahulu	30
Tabel 2.2	Konsep Operasional	36
Tabel 3.1	Informan Penelitian	41
Tabel 4.1	sarana Pendidikan Kecamatan Rumat utara	45
Tabel 4.2	Sarana Ibadah kecamatan rumat utara	47
Tabel 5.1	Rencana pembangunan fasilitas wisata	56
Tabel 5.2	Data sarana Prasarana wisata bahari	58
Tabel 5.3	pembiayaan pembangunan fasilitas umum	65
Tabel 5.4	Promosi wisata Bahari	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	37
Gambar 5.1	Fasilitas Kamar Mandi	59
Gambar 5.2	Pendopo	60
Gambar 5.3	Abrasi	61
Gambar 5.4	Pembangunan Pendopo	62
Gambar 5.5	kios warga yang berjualan	7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi untuk maju dan berkembang di sektor wisata. wisata memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan suatu daerah atau negara. Selain itu, wisata juga menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan kebudayaan suatu daerah ke daerah lainnya. Industri wisata juga memberi andil dalam pembangunan sosial dan ekonomi, baik itu di Negara maju maupun berkembang. wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu yang didukung berbagai fasilitas untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara. Pariwisata telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak terkait.

Menurut Mustajib, (2010) Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan 17.500 pulau yang dimilikinya dengan garis pantai sepanjang 95.181 km. Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Modal tersebut harus dimaksimalkan melalui penyelenggaraan kepariwisataan secara umum bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka

meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa sektor pariwisata memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Pariwisata adalah sebuah sektor yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan bagi masyarakat sekitar pada khususnya. Berlakunya UU No. 23 Tahun 2014 Pasal 4 yaitu: Daerah kabupaten/kota selain berstatus sebagai daerah juga merupakan wilayah Administratif yang menjadi wilayah kerja bagi bupati/ wali kota dalam menyelenggarakan urusan pemerintah umum di wilayah daerah kabupaten/kota dengan harapan membawa konsekuensi bertambahnya tanggung jawab dan tuntutan untuk mengembangkan dan menggali potensi sumber daya yang dimiliki daerah dengan tujuan menopang pembangunan di daerah, dengan adanya UU tersebut Pemerintah Daerah memiliki kebebasan dan lebih leluasa untuk mengembangkan obyek wisata.

Pentingnya pengembangan kepariwisataan telah digariskan dalam Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia No. IV/MPR/1999, tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara dengan Menjadikan kesenian dan kebudayaan tradisional Indonesia sebagai wahana bagi pengembangan pariwisata nasional dan mempromosikannya keluar negeri secara konsisten sehingga dapat menjadi wahana persahabatan antara bangsa. Dan Mengembangkan pariwisata melalui pendekatan system yang utuh dan terpadu bersifat indiscipliner dan partisipatoris dengan menggunakan kriteria ekonomi, teknis, ergonomis, social budaya, hemat energy, melestarikan alam, dan tidak merusak alam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, banyak pemerintah daerah yang memiliki kawasan berupa daerah pesisir berupaya mengembangkan wisata bahari di wilayahnya. Wisata bahari merupakan salah satu subsektor kepariwisataan dalam menghasilkan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan juga memberikan kontribusi positif terhadap penguatan positioning citra destinasi wisata suatu wilayah. Hal merupakan relevansi keunikan potensi wisata suatu daerah akan keberadaan potensi wisata bahari yang cenderung tidak dimiliki oleh daerah lain, sehingga memberikan peluang penting bagi suatu daerah untuk memperkuat citra destinasi wisata pada tingkat persaingan yang dihadapi.

Menurut Akhyarrudin, (2014) Pariwisata bahari sebagai salah satu penggerak utama pariwisata Indonesia dikarenakan memiliki lokasi strategis yang diapit oleh dua benua dan dua samudera juga didukung oleh keberadaan pulau – pulau yang diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap peningkatan ekonomi dan kualitas pendidikan masyarakat khususnya pada wilayah atau pulau – pulau terpencil dan terluar. Lebih lanjut, secara spesifik potensi wisata bahari Indonesia juga diperlihatkan melalui potensi kondisi geografis wilayah bahari yaitu $\frac{3}{4}$ luas wilayahnya merupakan laut dengan garis pantai terpanjang kedua (81 ribu km) di dunia dan juga dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, sebagai benua terbesar ke enam dunia disebut benua maritim Indonesia dengan sekitar 17.508 pulau dan lebih dari 10.000 diantaranya merupakan pulau-pulau kecil yang didukung oleh keragaman kekayaan hayati kehidupan laut terkaya dalam wilayah segi tiga terumbu karang dunia (coral triangle) serta keunikan kehidupan sosial dan budaya pada masyarakat pesisir dan pulau – pulau terpencil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Rupat merupakan pulau dari bagian kecamatan di Kabupaten Bengkalis, Riau. Secara administratif, Pulau Rupat berbatasan dengan Selat Malaka di bagian utara. Kemudian sebelah selatan berbatasan dengan Kota Dumai, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis. Pulau seluas 1.524.55 kilometer persegi yang berada di sebelah timur Pulau Sumatera ini terbagi ke dalam dua kecamatan yaitu Rupat Selatan dan Rupat Utara merupakan salah satu pulau terluar Indonesia yang berbatasan langsung dengan Malaysia sebagai garda terdepan Indonesia. Selain itu, pulau yang berbentuk seperti gunung kecil di tengah laut luas itu juga memiliki posisi yang sangat strategis, karena langsung berhadapan dengan perairan internasional yang sangat ramai, yaitu Selat Malaka.

Pulau Rupat Utara merupakan salah satu anugerah alam terindah yang berada di Kabupaten Bengkalis yang juga memiliki potensi wisata yang bernilai tinggi. Pulau ini memiliki luas wilayah 1.524 km yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Pulau ini memiliki nilai jual yang sangat eksotis, karena kapal-kapal asing yang melintas di Selat Malaka bisa langsung merapat ke pulau yang memiliki pasir putih terpanjang di Indonesia ini. Pantai pasir putihnya membentang sepanjang ± 17 Km mulai dari Desa Teluk Rhu, Tanjung Punak (Rupat Utara) sampai sungai Cingam (Rupat). Pantai yang lebarnya ± 30 meter jika air surut atau sekitar ± 7 meter saat air pasang ini memiliki keindahan yang tidak kalah penting dengan pantai-pantai di pulau Bali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Daerah (pemda) Kabupaten Bengkalis telah menetapkan wilayah pantai Rupert sebagai kawasan wisata Bahari yang tertuang dalam Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 2010-2015. Pemerintah Kabupaten Bengkalis mengalokasikan dana untuk Detail Engineering Design (DED) kawasan Wisata Pulau Rupert utara Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Pelayanan Kepariwisataaan diberikan kepada daerah untuk mendukung peningkatan kualitas destinasi wisata serta daya saing wisata daerah Rupert Utara, selain itu pemberian dana ini juga dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat lokal serta perluasan kesempatan kerja di bidang wisata Rupert Utara.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis juga menfokus kan pengelolaan pada sektor wisata Rupert Utara.. Mengingat, sektor wisata ini merupakan sektor yang potensial untuk dikelola dan dikembangkan. Pemerintah Kabupaten Bengkalis juga menjadikan daerah tersebut menjadi daerah tujuan wisata yang di kenal seluruh masyarakat diluar daerah Kabupaten Bengkalis maupun didalam Kabupaten Bengkalis. dengan membangun sejumlah jembatan di beberapa titik, mulai membangun jalan poros pulau Rupert utara. Pemkab Bengkalis juga membangun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata, serta menarik investor untuk mengembangkan objek wisata Bahari ini. Berikut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis Untuk Pembangunan Wisata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Program rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Bengkalis

NO	Program
1	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
2	Program pemasaran pariwisata
3	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan Ekonomi kreatif

Sumber: RPJMD Kabupaten Bengkalis 2021-2026

Dalam dokumen RPJMD pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis telah tertuang rencana pembangunan wisata yang akan dilakukan yaitu program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, program pemasaran pariwisata dan program pengembangan sumber daya pariwisata. Dalam dokumen RPJMD terdapat lima pantai yang ditetapkan sebagai kawasan wisata bahari yang terdiri atas tiga pantai di Kecamatan Rupert Utara yaitu Teluk Rhu, Tanjung Punak dan Putri Sembilan dan dua pantai di Kecamatan Rupert yaitu Makeruh dan Sungai Cingam.

Tabel 1.2

Berikut Wisata Bahari Yang Ada Di Kecamatan Rupert Utara:

NO	Potensi Pariwisata	Alamat Objek Wisata	Keterangan
1	Pantai Pesona	Desa Teluk Rhu	Rekreasi Pantai
2	Pantai lapin	Desa Tanjung Punak	Rekreasi Pantai
3	Pulau Beting Aceh	Desa Suka Damai	Rekreasi Pantai
4	Pantai Bestari	Desa Putri Sembilan	Rekreasi Pantai

Sumber: UPT Pariwisata Rupert Utara 2021

Dari tabel 1.1 diatas terlihat beberapa objek wisata Bahari yang ada di Pulau Rupert Utara ini membuktikan bahwa Rupert Utara memiliki potensi wisata Bahari yang sangat baik. Potensi ini diharapkan dapat memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan yang sesuai terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Bengkalis. Berikut Realisasi penerimaan Daerah dari Pariwisata Kabupaten Bengkalis (Rp).

Tabel 1.3
Realisasi Penerimaan Daerah Dari wisata

No	Penerimaan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Pajak Daerah	67.094.897.559,39	64.397.282.278,42	70.357.282.278,45
2	Retribusi Daerah	10.224.272.278,23	10.354.282.278,45	12.364.292.267,76

Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis

Wisata merupakan sektor pendapatan bagi daerah yang cukup besar. Melalui sektor wisata, pemerintah daerah khususnya masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatan bagi mereka yang tinggal di sekitar objek wisata Bahari. seperti diatas PAD Kabupaten Bengkalis yang mengalami peningkatan pada sektor wisatanya.

Bukan hanya wisata bahari saja yang luar biasa, di pulau Rupa Utara ini seni dan budayanya pun betul-betul unik dan menarik. Salah satu budaya yang paling unik yang bisa kamu temui di Pulau Rupa adalah Zapin Api, sebuah tarian tradisional yang kental dengan suasana mistis di mana para penarinya beraksi di atas bara api sambil diiringi oleh irama musik tradisional Melayu. Tarian ini juga telah dinobatkan sebagai salah satu warisan budaya tak benda Indonesia pada tahun 2017 silam. tarian zapin api yang biasanya dilakukan setahun sekali dan pada kegiatan besar baik diadakan oleh masyarakat setempat ataupun dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Mandi Safar di Desa Tanjung Punak Kecamatan Rupert Utara, yang mana mandi safar ini dilakukan pada tahun hijriyah dan dimeriahkan dengan atraksi zapin api, festival sumpit, dan perayaan peringatan kelenteng di Tanjung Medang, serta ada pula festival Pantai Rupert yang dilakukan setahun sekali. Dan Juga digelar Festival Pulau Rupert dan Running 10K digelar oleh Dinas Pariwisata (Dispar) provinsi Riau, memilih tema "Culture Paradise". Berikut data Pengunjung Wisata Bahari Di Pulau Rupert Utara:

Tabel 1.4
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Bahari Di Rupert Utara

NO	Wisata Bahari	Jumlah Kunjungan Wisatawan Lokal (Orang)			
		2018	2019	2020	2021
1	Pantai Lapin	9.057	9.500	6.409	6.354
2	Pantai Pesona	7.530	5.010	7.000	5.500
3	Pulau Beting Aceh	6.500	6.000	5.000	4.500

Sumber: UPT pariwisata Rupert Utara 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan atau wisatawan yang datang ke wisata Bahari di Kecamatan Rupert Utara dari tahun ke tahun yang mengalami turun naik.

Pulau Rupert utara merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) melalui peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010 – 2025 dan bakal dijadikannya Pulau Rupert utara sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata, Dalam rangka Menunjang kawasan Rupert Utara sebagai kawasan strategis pariwisata nasional, maka kawasan di sekitarnya perlu pengelolaan untuk mendukung pengembangan Kawasan Stategis Pariwisata Nasional

(KSPN) Rupert Utara. Rencana Penunjang Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Rupert Utara Tahun 2016-2021 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa pengembangan pada kawasan wisata Rupert Utara yaitu diantaranya pengelolaan destinasi wisata yang yang dapat dilihat dengan adanya pembangunan fasilitas yang berupa hotel, wahana permainan air, restoran dan café yang, meeting room, pelantar wisata perahu dan jetty, perbaikan sarana prasarana, dan jalan akses menuju objek wisata. Lalu pada event pendukung pariwisata yang dapat dilihat dengan adanya pembangunan vihara terbesar di Asia, event tour de siak. Pengelolaan amenities dapat dilihat dengan adanya pembangunan dan peningkatan jalan lingkar Rupert Utara, fasilitas perbankan, pembangunan turap pengaman pantai yang abrasi, peningkatan penyediaan layanan air bersih, pengembangan jaringan drainase terpadu, peningkatan pengelolaan sampah.

Selain dari beberapa pengelolaan yang terlaksana diatas, tidak sedikit pula yang belum terealisasi diantaranya mulai dari Pengelolaan destinasi wisata seperti pembangunan Pendopo, pembangunan WC/Ruang ganti, pembangunan fasilitas objek pariwisata seperti Pintu Gerbang, tempat duduk, toilet, kamar bilas. Sampai dengan pengelolaan Amenitas seperti pembangunan dan peningkatan jalan lingkar Pulau Rupert (Desa Tanjung Kapal - Desa Pangkalan Nyirih), pembangunan turap pengaman pantai yang abrasi (tempat tertentu saja), pembangunan pemecah ombak untuk mengurangi potensi abrasi (tempat tertentu saja), Peningkatan penyediaan layanan air bersih (tempat tertentu saja), Peningkatan kualitas jaringan listrik yang belum merata di kawasan Rupert Utara tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas merupakan faktor pendukung yang sangat penting harus tersedia untuk menunjang KSPN Rupert Utara. Fasilitas dalam hal ini merupakan bangunan fisik yang juga merupakan tolak ukur penentu berhasil tidaknya pengelolaan dan pengembangan suatu kawasan wisata. Dengan adanya kawasan wisata, maka akan ada wisatawan yang akan berkunjung dan tentu saja membutuhkan fasilitas sebagai bentuk pelayanan untuk menarik perhatian wisatawan dan menciptakan kesan agar tertarik untuk kembali lagi. Misalnya saja fasilitas yang paling utama sekali jika ingin berkunjung adalah fasilitas transportasi, jika transportasi saja susah maka secara tidak langsung dapat mengurangi ketertarikan pengunjung untuk datang kembali. Fasilitas pendukung pariwisata merupakan bangunan fisik yang disediakan oleh pemerintah daerah ataupun swasta.

Ketersediaan fasilitas belum memadai. Padahal, fasilitas merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam menunjang pengembangan kawasan wisata secara berkelanjutan. Beberapa lokasi kawasan wisata sudah memiliki penginapan namun jaraknya agak jauh dari lokasi wisata dan bahkan beberapa kawasan yang tidak menyediakan penginapan sama sekali. Padahal penginapan merupakan fasilitas terpenting yang harus tersedia didekat lokasi wisata. Selain penginapan, warung makan juga sangat penting harus tersedia karena makanan merupakan kebutuhan pokok. Ada beberapa tempat yang menyediakan warung makan, tetapi hanya sedikit dan warung kecil yang menjual makanan tertentu saja. Sinyal hp juga tak kalah pentingnya, tetapi jika wisatawan ingin berlibur menikmati alam dengan tanpa harus terganggu oleh kesibukan rutinitas mungkin kawasan wisata ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup menenangkan karena keindahan alamnya dan jauh dari kesibukan kota yang riuh. Pulau Beting Aceh merupakan primadona yang menyediakan pantai sangat indah dengan pasir putihnya, namun sayangnya pulau ini sangat minim bahkan tidak ada fasilitas yang tersedia yang hanya sekedar menyediakan fasilitas transportasi saja untuk menuju kawasan tersebut. Keberadaan fasilitas dan sarana yang sudah ada di kawasan wisata Rupert Utara ini harus didukung sektor lain agar wisatawan semakin betah.

Untuk Pengelolaan wisata bahari Pulau Rupert Utara maka perlu adanya peningkatan dan penyediaan fasilitas- fasilitas atau sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan potensi kepariwisataan seperti fasilitas akomodasi hotel yang memadai dan memiliki pelayanan yang bagus, kemudahan transportasi, infrastruktur, restoran dan fasilitas lainnya serta jasa-jasa pelayanan pariwisata yang baik.

Adapun masalah yang terlihat diantaranya yaitu akses menuju kawasan wisata bahari Rupert Utara yang sangat jauh tidak didukung dengan Infrastruktur Jalan memadai menuju Kawasan wisata Rupert Utara seperti pembangunan jalan yang belum terselesaikan, Selain itu transportasi umum menuju ke lokasi masih begitu terbatas, dimana untuk jalur mencapai ke Rupert harus melewati jalan utama melalui Laut baru jalur darat. Untuk sampai ke objek wisata jarak dari pelabuhan masih lumayan jauh. selain itu fasilitas pelayanan pendukung yang belum mencukupi disekitar kawasan wisata Rupert Utara seperti Seperti Rumah Makan, Toko Cendramata. Kondisi-kondisi seperti ini terjadi di wisata Pulau Rupert yang seharusnya menjadi destinasi Dunia dan pengunjungnya yang luar biasa. jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertahankan maka akan menutup potensi yang ada dalam tempat wisata tersebut. Dan juga ada beberapa kegiatan kampus, sekolah, keagamaan dan organisasi-organisasi biasanya yang melakukan refreshing atau program hiburan yang di lakukan di tempat destinasi wisata tetapi masih banyak kegiatan tersebut yang dilakukan di luar Provinsi Riau.

Dilihat dari data-data serta survey penulis dilapangan secara garis besar permasalahan yang terjadi adalah: Kawasan wisata tidak dikelola dengan baik dan Penyediaan komponen wisata yang kurang memadai. Kondisi jalan yang belum memadai, dan pulau Rupa hanya diakses lewat laut karena belum dikembangkannya pelabuhan udara.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan wisata di Pulau rupa ini, untuk itu penulis mengangkat judul: *"Analisis Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupa Utara Kabupaten Bengkalis"*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupa Utara Kabupaten Bengkalis?
2. Apa Faktor penghambat Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupa Utara Kabupaten Bengkalis?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah penulis utarakan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupat Utara Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui Apa faktor penghambat Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupat Utara Kabupaten Bengkalis

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Untuk peneliti
Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan peneliti dan dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Tempat dimana penelitian
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah setempat sebagai strategi dalam Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis
3. Untuk peneliti lain
Untuk menjadi referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan meneliti pada permasalahan yang sama demi perbaikan ke depan yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan nya adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teoritis yang mendukung penelitian, seperti teori kebijakan, juga berisi pandangan islam, definisi konsep, variabel penelitian dan konsep operasional, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi keadaan geografis, sejarah dan struktur organisasi Kecamatan Rupert Utara dan UPT Pariwisata Rupert Utara Kabupaten Bengkalis.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengelolaan wisata Bahari di Pulau Rupert Utara Kabupaten Bengkalis

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pengelolaan

Dalam mencapai sebuah tujuan dan sasaran penting bagi suatu organisasi untuk melakukan pengelolaan. Pengelolaan yang baik akan menghasilkan pencapaian yang baik pula.

Menurut Terry (2009) pengelolaan (management) merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sejalan dengan Terry, OeyLiang Lee dalam Suprpto (2009), yang juga mendefinisikan manajemen sebagai seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengkoordinasian serta pengontrolan atas human and national resources (terutama human resources) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dahulu.

Kemudian Patterson dan Plowman dalam Suprpto (2009) mendefinisikan manajemen sebagai suatu teknik, maksud dan tujuan dari sekelompok manusia tertentu yang ditetapkan, dijelaskan dan dijalankan. Pengelolaan merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

- a. Perencanaan (*Planning*), adalah suatu pemeliharaan yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkandemi mencapai hasil yang dikehendaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*), adalah penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*), adalah usaha agar setiap anggota kelompok mengusahakan pencapaian tujuan dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian.
- d. Pengawasan (*Controlling*), adalah proses penentuan apa yang seharusnya diselesaikannya itu penilaian pelaksanaan, bila perlu melakukan tindakan korektif agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan rencana.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengelolaan didefinisikan sebagai berikut:

- a. Proses, cara, perbuatan mengelola,
- b. Proses melakukan perbuatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain,
- c. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi
- d. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Kemudian Balderton dalam Adisasmita (2011:21) juga menjelaskan istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain tentang pengelolaan menurut Salim dan Salim (2002) adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Kemudian Purwanto (2009) menyatakan bahwa pengelolaan adalah: “serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksananya”.

Pendapat lain Rohani (2010) mengatakan “Pengelolaan artinya upaya untuk mengatur aktivitas berdasarkan konsep dan prinsip yang lebih efektif, efisien dan produktif dengan diawali penentuan strategi dan perencanaan”.

Dari konsep-konsep tentang pengelolaan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan adalah sebuah proses mencapai tujuan dengan cara mengatur dan mengarahkan sumber daya baik manusia, barang dan modal dengan berbagai macam pola atau bentuk.

Pengelolaan Pariwisata

Menurut Andi Mappi Sammeng (2000) ada tiga faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, pengaturan dan kelembagaan.

Pengembangan

Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan hal yang harus diperhatikan adalah :

- 1) Perencanaan

Perencanaan pariwisata merupakan pengorganisasian secara menyeluruh pengembangan atau pembangunan fasilitas - fasilitas pariwisata. Salah satu untuk mewujudkan perkembangan yang berkesinambungan adalah melalui pendekatan perencanaan pelestarian lingkungan. Kewajiban masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan suatu rencana melibatkan semua pihak (pemerintah atau swasta). Adapun unsur-unsur pokok pelaksanaan suatu rencana pengembangan pariwisata meliputi : Pengesahan rencana, terdiri dari sasaran, tujuan, kebijakan umum dan Pentahapan program (pengembangan) terdiri dari fasilitas, sarana- prasarana, koordinasi dan kerjasama.

3) Pembiayaan

Sumber pembiayaan, biaya pengembangan pariwisata di suatu Negara atau daerah dapat dikelompokkan kedalam empat golongan besar yaitu biaya persiapan (pemerintah, swasta, kerjasama) pembangunan prasarana (objek wisata, daya tarik wisata) pembangunan sarana/usaha (pajak) biaya pemantauan

4) Pengendalian / pengawasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sondang P. Siagian (2006) pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Perkembangan pelaksanaan program khususnya program kerja atau target tahunan harus dipantau secara berkesinambungan. Pengendalian berupa pelayanan dan tanggung jawab tenaga kerja, kegiatan, pelaksanaan pengawasan proyek yang dilaksanakan, prasarana (aksesibilitas dan transportasi) serta pengendalian pemasaran, jumlah kedatangan wisatawan perbulan, tingkat kepuasan masyarakat dan Efektivitas kegiatan promosi yang dilakukan.

2. Kelembagaan

Aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi meliputi struktur, koordinasi, pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan serta peraturan. Pengaturan merupakan salah satu kegiatan kepastian hukum. Dengan adanya kepastian hukum suatu lembaga dapat menyelenggarakan kegiatannya dengan perasaan nyaman dan tenang.

Menurut Muljadi A.J (2012) pembangunan pariwisata menyentuh segala aspek pengaturan dan kelembagaan yang melibatkan masyarakat, antar lembaga koordinasi yang ada dan lembaga terkait serta mengembangkan jaringan perhubungan. Adapun koordinasi menurut Awaluddin Djamin dalam Hasibuan (2011) diartikan sebagai suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga (organisasi) pariwisata pemerintah bervariasi antara satu negara dengan negara lainnya dengan spektrum yang cukup luas, mulai dari yang paling sentralistik sampai dengan yang paling desentralistik. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, timbul berbagai pendapat mengenai pembagian tugas antara lembaga/organisasi pariwisata pemerintah dan pihak swasta. Dari berbagai pendapat itu pada garis besarnya ditemukan tugas lembaga/organisasi pariwisata pemerintah yang antara lain meliputi :

- a. Penelitian dan pengembangan
- b. Penentuan kebijaksanaan
- c. Penyusunan dan penetapan peraturan
- d. Pengendalian dan pengawasan
- e. Penyediaan informasi dalam negeri
- f. Promosi dan publisitas diluar negeri
- g. Pelaksanaan hubungan internasional
- h. Pengembangan SDM
- i. Keperintisan

Informasi yang dikumpulkan oleh organisasi pariwisata dunia (*World Tourism Organization*) menunjukkan, bahwa susunan dan struktur organisasi pariwisata pemerintah dapat dirangkum kedalam empat kelompok besar, yaitu:

- a. Statistik Dan Penelitian
- b. Koordinasi
- c. Promosi Dan Publisitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pendidikan Dan Pelatihan

Pengaturan

Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012) pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administrasi. Pendekatan hukum lingkungan administratif ini meliputi dua instrument yaitu instrument perizinan untuk melindungi objek yang terdapat dalam lingkungan tersebut dan instrument ekonomi, berupa pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi.

Keberhasilan pengembangan objek wisata dilihat juga dari sistem pengelolaan pemasaran objek wisata tersebut. Menurut Salah Wahab (1996) pemasaran adalah sebagai suatu kebijakan yang berkaitan dengan banyak pihak tidak mencondongkan diri hanya pada promosi, tetapi juga suatu sistem pariwisata yang mempunyai empat fungsi:

1. Perumusan, pasar baik yang nyata maupun yang potensial dan penyajian yang serius dalam pemasaran.
2. Komunikasi, memikat permintaan dengan cara meyakinkan wisatawan, dengan menyediakan daya tarik yang ada.
3. Pengembangan, merencanakan dan mengembangkan antraksi dan jasa wisata yang memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Pengawasan, mengevaluasi mengukur dan menghitung berbagai metode penelitian dengan kegiatan promosi, pemanfaatan fasilitas dan anggaran.

Menurut Cox dalam Dowling dan Fanel bahwa pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut .:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Preervasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan Kawasan pariwisata.
2. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasan budaya lokal.
3. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan local.
4. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan/atau menghentikan aktifitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (carrying capacity) lingkungan alam atau social maupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Liu dan Western dalam I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta (2009) menyatakan bahwa pengelolaan pariwisata dapat berperan strategis untuk fungsi-fungsi berikut :

1. Perlindungan Terhadap Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Umumnya pengembangan kawasan wisata akan diikuti oleh degradasi sumber daya yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan pengembangan industri pariwisata yang ekstentif dan tidak terkendali, serta cepatnya pertumbuhan penduduk dikawasan tersebut sebagai konsekuensi logis dari kesempatan berusaha yang ditimbulkannya. Pariwisata, jika dikelola dengan baik, mampu menyediakan solusi ekonomi untuk proteksi sumber daya alam dan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keberlanjutan Ekonomi Kecenderungan industrialisasi dan perkembangan ekonomi global akan mengarah kepada kesalingtergantungan pada produk impor yang menguras devisa negara. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu solusi masalah tersebut dengan menyediakan keuntungan ekonomi bagi lapisan masyarakat bawah yang umumnya berada dikawasan pedesaan sehingga diharapkan mampu menciptakan pendistribusian pendapatan dan sumber daya ekonomi yang menjadi lebih baik.
3. Peningkatan Integritas Budaya Aspek ekologi dalam pariwisata menyiratkan sebuah hubungan timbal balik antara wisatawan dan komunitas lokal yang melibatkan dialogbudaya yang berdasarkan penghormatan terhadap eksistensi dan integritas masing-masing. Jika elemen integritas budaya ini hilang maka dapat dipastikan sebaik apapun kawasan wisata yang bangun maka lambat laun akan ditinggalkan.
4. Nilai Pendidikan dan Pembelajaran
Keberlanjutan dan kelestarian sebuah kawasan wisata tergantung pada bagaimana membangkitkan pemahaman dan kepedulian semua pemangku kepentingan terhadap sumber daya pendukung pariwisata. Pemahaman dan kepedulian ini hanya bisa dicapai melalui proses penanaman modal (value) dan norma (norm) melalui proses pendidikan pembelajaran.

2.3 Pengertian Wisata dan Pariwisata

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Wisata

Pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), wisata adalah aktivitas bepergian bersama-sama, untuk memperluas pengetahuan ataupun bersenang-senang.

Pengertian wisata menurut para ahli seperti Koen Meyers (2009), yakni sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang, ke luar tempat tinggalnya dan hanya sementara waktu.

Sedangkan pengertian wisata menurut UU No 10 Tahun 2009 adalah sebuah kegiatan perjalanan seseorang atau sekelompok orang, yang mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara

Dalam wisata juga erat kaitannya dengan istilah wisatawan. Ada 5 pengertian wisatawan menurut para ahli, di antaranya:

1. Resolusi Dewan Ekonomi dan Sosial PBB, No 870 Pasal 5, wisatawan atau pengunjung adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan tempat tinggalnya dengan alasan apapun selain usaha mencari pekerjaan.
2. J. Norwal mengatakan, wisatawan adalah seseorang yang masuk wilayah negara lain dengan tujuan apapun selain usaha mencari kerja dan tinggal permanen dan mengeluarkan uang di negara kunjungan dan uang yang dibelanjakan bukan dari negara tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Instruksi Presiden RI No. 9 Tahun 1969, wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat atau daerah lain untuk menikmati perjalanan wisata.
4. Suryadana (2013) mengatakan, wisatawan berarti orang yang melakukan perjalanan dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan berlibur, berbisnis, olahraga, berobat bahkan menuntut ilmu.
5. Menurut Organisasi Wisata Dunia (WTO), wisatawan merupakan pelancong yang melakukan perjalanan pendek, ke sebuah daerah atau negara asing dan menginap, minimal 24 jam, maksimal 6 bulan

Jenis-Jenis Wisata

Berikut adalah pembagian jenis-jenis wisata:

1. Wisata Sejarah

Jika wisata pendidikan akan mendapatkan ilmu pengetahuan secara umum, maka berbeda dengan wisata sejarah. Selain berlibur, Anda akan mendapatkan pelajaran sejarah atau peristiwa masa lampau. Misalnya wisata ke lubang buaya, yang akan mengingatkan Anda pada peristiwa G 30 S/PKI.

2. Wisata Budaya

Dalam wisata budaya berarti menikmati budaya yang disajikan oleh sebuah destinasi (tempat tujuan). Misalnya Anda wisata budaya dengan menonton pagelaran tari Kecak di Bali.

3. Wisata Religi

Merupakan kunjungan wisata ke sebuah tempat yang biasanya sakral dan disucikan. Wisata religi juga biasanya berkaitan dengan ketenangan

hati dan jiwa. Misalnya wisata religi dengan Umroh ke Mekkah Madinah, masjid agung dan sebagainya.

4. Wisata Alam

Pengertian wisata alam dan contohnya adalah mengunjungi suatu tempat yang sifatnya alami. Misalnya saja berwisata ke air terjun, curug, danau, pegunungan (naik ke puncaknya), dan sebagainya. Tetapi tidak semua orang suka dengan wisata alam.

5. Wisata Bahari

Pengertian wisata air atau bahari adalah kunjungan yang tujuannya untuk menikmati keindahan laut, yaitu di permukaan maupun dalam laut. Berbeda dengan pengertian wisata pantai yang biasanya hanya sebatas menikmati permukaannya saja. Ketika wisata bahari, Anda akan menikmati keindahan laut lebih luas lagi, dengan fasilitas tempat tersebut. Contohnya surfing, snorkeling dan lainnya.

B. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Menurut definsi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. seseorang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara karena alasan yang berbeda-beda pula.

Selanjutnya Pariwisata menurut Suswantoro (2004) adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, agama, kesehatan maupun kepentingan lainnya seperti ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu :

- a. Harus bersifat sementara
- b. Harus bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi paksaan
- c. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

Berikut ini adalah beberapa definisi Pariwisata yang dikemukakan oleh beberapa pakar :

1. Menurut Nyoman S Pendit, (1980).Pariwisata adalah kepergian orang- orang sementara dalam waktu yang pendek ketempat tujuan diluar tempat tinggal sehari- harinya serta kegiatan- kegiatan mereka selama berada ditempat tujuan tersebut, ini mencakup kepergian untuk berbagai maksud, termasuk kunjungan harian atau darmawisata
2. Menurut Robert Mc Intosh dan Shashinkant Gupta, (1980) Pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah, tuan rumah, serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan serta pengunjung lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Gamal Suwanto, SH, (1997) pariwisata adalah suatu proses kepergian seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya, dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, social, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Dari konsep Pariwisata, muncul istilah wisatawan. Wisatawan sendiri dapat dikenali dari wisatawan asing dan wisatawan domestik, wisatawan dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut Nyoman S Pendit,(1980). wisatawan adalah semua orang yang memenuhi syarat, yaitu meninggalkan rumah kediaman mereka untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan sementara mengeluarkan uang ditempat yang mereka kunjungi tanpa dengan maksud tidak mencari nafkah ditempat tersebut.
2. sedangkan menurut A.J Norwal, seseorang wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah negeri asing dengan maksud tujuan apapun asalkan bukan untuk tinggal permanen atau untuk usaha- usaha yang teratur melintasi perbatasan, dan mengeluarkan uangnya dinegeri yang dikunjungi, yang mana uang tersebut diperoleh dari negeri lain
3. Menurut Gamal Suwanto, SH (1997). seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut wisatawan, jika lama tinggalnya sekurang- kurangnya didaerah atau Negara yang dikunjungi maka mereka disebut pelancong.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Kepariwisata Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, Pengusaha, Pemerintah, dan pemerintah Daerah. Selanjutnya, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terikat dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Jadi dapat disimpulkan pariwisata adalah suatu usaha rangkaian kegiatan yang dilakukan pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk meningkatkan, memelihara atau membangun, baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap ciptaan Tuhan, manusia, tata hidup, seni budaya dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi atau dinikmati oleh wisatawan

2.4 Wisata Bahari

Fandeli (2000) Wisata bahari adalah wisata yang objek dan daya tariknya bersumber dari potensi bentang laut (seascape) maupun bentang darat pantai (coastal lanscape). Menurut Bengen (2001), wisata bahari oleh Pemerintah Indonesia melalui Direktorat jenderal Pariwisata, dimasukkan pada wisata minat khusus, sedangkan wisata minat khusus didefinisikan sebagai perjalanan wisata, dimana wisatawan mengunjungi suatu tempat karena tujuan khusus mengenai sesuatu jenis objek atau kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi atau daerah destinasi tersebut.

Menurut Bengen (2001) wisata bahari didasarkan atas pemandangan, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Sedangkan jenis kegiatan wisata bahari memanfaatkan wilayah pesisir dan lautan secara langsung maupun secara tidak langsung. Kegiatan langsung antara lain berperahu, berenang, snorkling, diving dan memancing. Sedangkan kegiatan tidak langsung seperti kegiatan olahraga pantai, piknik dan menikmati atmosfer laut. Selanjutnya dikatakan bahwa pantai yang landai dan diliputi oleh pasir putih bersih sangat cocok untuk dijadikan tempat berjemur di bawah sinar matahari, air laut tenang dan sangat jernih juga sangat cocok untuk berenang.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam kerangka berfikir, disamping untuk dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya yang dapat dijadikan sebagai landasan kajian untuk dapat mengembangkan wawasan berfikir peneliti. Dimana peneliti mengambil penelitian sebelumnya yaitu:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Sumber	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Defi Arianti Safitri (2017). Analisis Pengelolaan Wisata Bahari Di Kepulauan Derawan Kabupaten	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) pengelolaan yang dilakukan yaitu pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah itu sendiri, pihak swasta ataupun ada mitra kerja lainnya sehingga disimpulkan pengelolaan oleh pemerintah	Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang pengelolaan wisata bahari	Penelitian ini menggunakan teori Peraturan daerah No. 14 Tahun 2008 tentang rencana induk pengembangan pariwisata daerah Provinsi Kalimantan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Berau Provinsi Kalimantan Timur</p>	<p>berkerjasama dengan swasta lebih baik. Hasil analisis lain dalam pengelolaan pariwisata menunjukkan faktor yang mendukung adalah Sumber daya. Sedangkan yang menghambat mulai dari Sumber daya alam dan Prasarana serta Sarana di kepulauan Derawan serta regulasi</p>		<p>Timur. Sedangkan Penelitian saya menggunakan teori pengelolaan Andi Mappi sammeng,2001</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Rullyana Puspita ningrum Mamengko, dkk. (2020) Pengelolaa n Pariwisata Bahari Berbasis Community -Based Tourism Dalam Peningkata n Ekonomi Masyarakat Pesisir</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya multiplayer effect pelibatan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata bahari di wilayah pesisir yang meliputi pendapatan masyarakat meningkat, terserapnya tenaga kerja lokal, terbukanya ruang usaha bagi masyarakat lokal, terpeliharanya lingkungan sekitar, dan perbaikan amenitas pendukung lainnya.</p>	<p>Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang pengeloaan wisata bahari</p>	<p>Penelitian ini berfokus kepada peningkatan ekonomi masyarakat di pesisir sedangkan penelitian saya berfokus kepada pengelolaan wisatanya</p>
<p>3</p>	<p>Madonna Marampa, dkkPeran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaa n Objek Wisata Ke'te Di Kabupaten Toraja Utara</p>	<p>hasil penelitian menunjukkann bahwa Dari unsur perencanaan, pemerintah sudah mempunyai rencana yang cukup baik untuk lebih memajukan Objek Wisata yang ada di Ke'te Kesu". Dari unsur pelaksanaan, dari semua perencanaan yang ada belum semua kelihatan apa yang sudah di lakukan, namun ada beberapa hal yang sudah di lakukan oleh pemerintah untuk kemajuan dari Objek</p>	<p>Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang pengelolaan wisata</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori dari Terry George 2009 sedangkan menggunakan penelitian saya menggunakan teori pengelolaan Andi Mappi sammeng,2001</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Wisata yang ada di Ke`te Kesu. Akan tetapi masih ada saja keluhan dari para pengunjung, karena masih kurangnya lahan parkir dan infrastruktur berupa toilet serta akses jalan. Dari unsur pengeorganisasian, pemerintah Dinas Pariwisata sejauh penelitian di lakukan bahwa pemerintah sudah memberikan beberapa staf untuk terjun langsung ke Objek Wisata, dan dari unsur Pengawasan, walaupun dari pemerintah sudah menurunkan langsung stafnya, masih ada saja keluhan dari pengunjung. Namun sejauh ini pemerintah telah menurunkan Satpol PP untuk membantu mengawasi lokasi Objek Wisata, apalagi dalam hari libur.</p>		
---	--	---	--	--

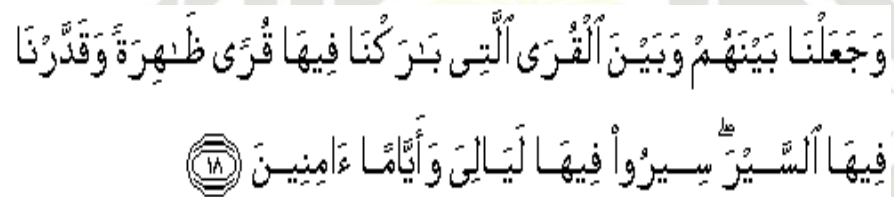
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Pandangan Islam Tentang Wisata

Islam sebagai agama yang syumul (sempurna) mengatur segala aspek kehidupan agar penganutnya berada pada jalan yang benar. Diantaranya pekerjaan yang sangat disenangi manusia adalah berwisata, berjalan-jalan, piknik dan lain-lain. Fungsi wisata berdasarkan beberapa ayat Al-Quran antara lain, mempertebal iman maksudnya dengan memperhatikan semesta, diharapkan semakin sadar bahwa dirinya diciptakan Allah yang mendapat rezeki. Allah juga menghidupkan dan mematikan makhluknya.

wisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT., menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT. dan motivasi menunaikan hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya. Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi islam adalah bagaimana umatnya mengambil i'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan sebagai di isyaratkan dalam Al-Qur'an surat Saba ayat 18 :



Artinya : "Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman." (Al-Qur'an surat Saba :18)

Menurut ayat diatas, perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi harus diiringi dengan kehati-hatian. Islam pada dasarnya membahas masalah hubungan terhadap tiga pokok; Tuhan, alam, dan manusia atau teologi, kosmologi, antropologi. Oleh karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, agama yang meliputi segala hal atau kaffah, memberikan pertimbangan terhadap aktivitas hidup dunia modern yang tidak bisa terlepas dari tiga hal pokok tadi, termasuk dunia wisata. Dunia wisata termasuk sub sistem kehidupan yang merupakan salah satu aspek dari muamalah, atau kehidupan sosial kemasyarakatan, ekonomi dan budaya. Berwisata mengenal keagungan Allah SWT.

Berwisata melihat keagungan-Nya, berwisata mengenal betapa keindahan dan kekayaan dunia yang sebenarnya. Wisata juga ditujukan sebagai sebuah cermin mempelajari sebab-sebab kemajuan dan kemunduran; baik pelajaran itu melalui cermin diri atau kisah orang lain. Pada gilirannya, siapa tahu nanti kita dapat hijrah; hijrah dari kejahilan menuju kearifan, hijrah dari kesombongan dan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kesombongan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kemaksiatan kepada kesalehan. Keindahan rasa dekat dengan Allah SWT. Sang Maha Segala-galanya dan kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan harapan setiap insan.

2. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah istilah yang digunakan yang digunakan dan memudahkan dalam menganalisa data guna mendapatkan pengertian yang jelas dan permasalahan tidak menjadi kabur, maka di perlukan konsep dengan mengoperasionalkan batasan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

- b. Menurut Andi Mappi Sammeng (2001 : 261) ada tiga faktor penting dalam melakukan pengelolaan kepariwisataan yaitu pengembangan, pengaturan dan kelembagaan.
- c. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan.
- d. Wisata bahari Wisata Bahari adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan di wilayah perairan laut seperti pantai.

2.8 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (singarimbus : 1995). Konsep operasional berisi tentang indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel. Yang menjadi variabel dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Konsep Operasional

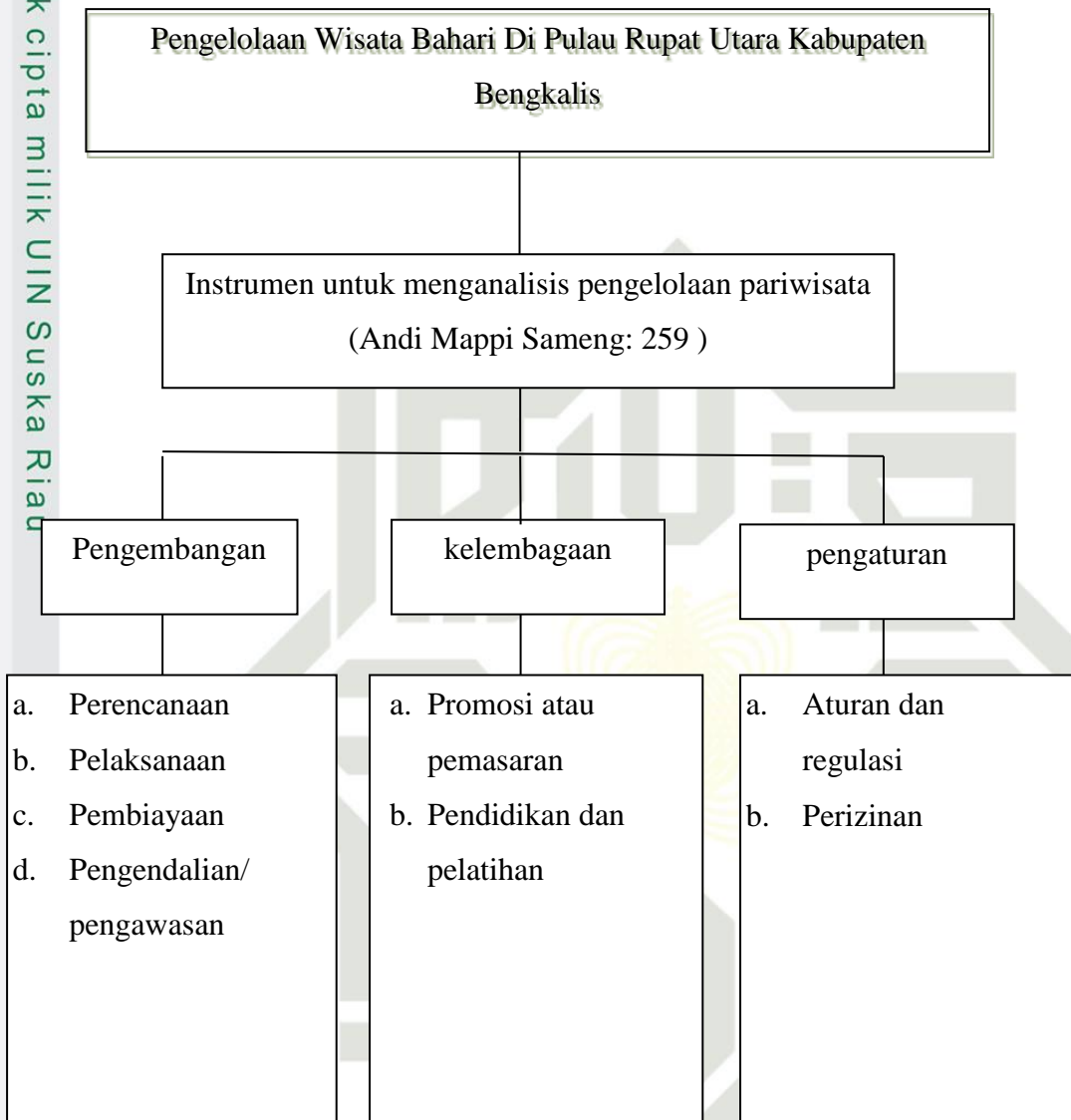
Konsep	Indikator	Sub Indikator
Analisis Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rumpat Utara kabupaten Bengkalis	a. Pengembangan b. Kelembagaan c. pengaturan	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pembiayaan d. Pengendalian/ pengawasan a. Promosi atau pemasaran b. Pendidikan dan pelatihan a. Aturan dan regulasi b. Perizinan

Sumber: Menurut Andi Mappi Sammeng (dalam Cakrawala Pariwisata, 2001 : 259)

2.9 Kerangka Pemikiran Penelitian

Dalam beberapa pendapat yang telah di kemukakan pada landasan teori di atas maka kerangka pemikiran akan di sesuaikan dengan gambaran sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. Sedangkan waktu penelitian di mulai dari Maret 2022 sampai Juli 2022

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Secara umum jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu; tempat, data, tujuan, tingkat ekspalanasi, pendekatan dan tipenya. Jadi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Juliansyah Noor : 2012 :34) adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas sosial dan hubungan yang bersifat interaktif. Dimana metode penelitian ini terdiri atas lokasi penelitian, tipe dan dasar peneltian, sumber data, penentuan informan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Adapun jenis dan sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer juga disebut data asli atau data baru.sumber data baru pada penelitian ini di peroleh kegiatan wawancara, angket, dan observasi.

3.2.2 Data Skunder

Data skunder adalah data-data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan yang bersumber dari dokkumen, laporan arsip yang di dapat dari pihak terkait. Data tersebut di ambil dari lembaga atau Instansi terkait yaitu di Kecamatan Rupert Utara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2006:137) mengemukakan tehnik pengumpulan data merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian karena teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian.

1. Observasi

Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi. Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau prilaku. (faisal, 2005:52). Sehingga dengan observasi penulis dapat memperkuat data dan informasi yang ada mengenai Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Rupert Kabupaten Bengkalis

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Menurut sugiyono (2016: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin melakukan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil. Dalam wawancara, alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, alat pengumpulan datanya disebut form pencacatan dokumen. Dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen tersedia. Juga termasuk dokumen-dokumen ekspresif seperti biografi, autobiografi, surat-surat dan buku. Dan termasuk juga laporan media baik melalui surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun media cetak dan elektronis lainnya (faisal 2005:53).

3.4 Subjek Penelitian

Dikalangan peneliti kualitatif istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Istilah ini lebih tepat digunakan untuk menyebut subjek penelitian. Meski demikian peneliti diperbolehkan untuk tetap menyebut subjek penelitian dengan istilah responden (kuantitatif) atau informan (kualitatif) sebab keberatana yang diajukan Kerlinger (1978) tidak berlaku secara mutlak.

Menurut Moleong (2000:97), informan penelitian adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi tersebut bisa berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2004:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta lapangan.

Subjek dalam penelitian ini, penulis tentukan dengan metode Purposive Sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Juliansyah Noor : 2012:155). Dengan menggunakan purposive sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang obyek yang diteliti. Kriteria subjek penelitian yang penulis pilih adalah:

Tabel. 3.1

Informan Penelelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	UPT Pariwisata di Pulau Rupa Utara	2
2	Unsur Pemerintahan Kecamatan Rupa Utara	1
3.	Ketua POKDARWIS Kecamatan Rupa Utara	1
4.	Tokoh Masyarakat	1
5.	Wisatawan	4
Total		9

3.5 Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana bagaimana analisis pengelolaan wisata bahari di pulau rupa utara kabupaten bengkalis, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci dan menyeluruh dari data yang di dapat selama proses penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi

Mereduksi bearti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari pola dan temanya (Sugiyono, 2012 : 247). Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relavan dan mana yang tidk relavan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah keinti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data di sajikan dalam bentuk uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Pulau Rupat

Pulau Rupat merupakan pulau dari bagian kecamatan di Kabupaten Bengkalis, Riau. Secara administratif, Pulau Rupat berbatasan dengan:

Sebelah utara : Berbatasan dengan Selat Malaka

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kota Dumai

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis

Pulau seluas 1.524.55 kilometer persegi yang berada di sebelah timur Pulau Sumatera ini terbagi ke dalam dua kecamatan yaitu Rupat dan Rupat Utara merupakan salah satu pulau terluar Indonesia yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Selain itu, pulau yang berbentuk seperti gunung kecil di tengah laut luas ini juga memiliki posisi yang sangat strategis, karena langsung berhadapan dengan perairan internasional yang sangat ramai, yaitu Selat Malaka.

4.2 Kecamatan Rupat Utara

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Rupat Utara merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis dan merupakan pulau terluar berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Berdasarkan data dari Kantor Camat Rupat Utara, luas wilayah Kecamatan Rupat Utara adalah 628,50 km², dengan desa terluas adalah desa Titi Akar dengan luas 184 km² Dan desa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkecil adalah desa Puteri Sembilan yang merupakan desa baru pemekaran dari desa Kadur yaitu seluas 45 KM². Desa dengan jarak lurus terjauh dari ibukota Kecamatan Rupert Utara adalah desa Titi Akar dengan jarak lurus 25 km. Dan jarak terdekat adalah desa Tanjung Medang sebagai ibukota kecamatan Rupert Utara. Batas-batas wilayah dari kecamatan Rupert Utara adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat
Malaka Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Rupert
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Selat Malaka

Kecamatan Rupert Utara terletak pada kordinat : 0°55'24 Lintang Utara s/d 2°7'41"b Lintang Utara- 101°25'43 Bujur, Timur s/d 101°47'14" Bujur Timur. Keadaan tofografi tanah di Kecamatan Rupert Utara adalah liat berpasir agak keras dan ada juga tanah gambut dan tanah rawa yang terletak didesa Titi akar dan desa Kadur, sebagian besar tanah tersebut dijadikan lahan perkebunan sawit dan perkebunan karet.

Berdasarkan data dari BPN Kabupaten Bengkalis, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 Km dengan desa terluas adalah Desa Titi Akar seluas 300,00 Km atau sebesar 47,73 persen dari luas Kecamatan Rupert Utara keseluruhnya. Dengan jumlah penduduk Kecamatan Rupert Utara sebanyak 13.342 jiwa yang terdiri dari 6.589 jiwa adalah laki-laki dan 6.753 jiwa adalah perempuan. Kepadatan penduduk Kecamatan Rupert Utara secara total adalah sebanyak 21,23 jiwa per Km² dengan desa terpadat adalah Desa Teluk Rhu yaitu 30,36 jiwa per Km²..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas jalan di Kecamatan Rupert Utara termasuk kategori sedang dengan panjang jalan dengan kualitas sedang hanya sepanjang 88 Km. Berdasarkan data dari Kantor Camat, seluruh desa di Kecamatan Rupert Utara 56 dapat dijangkau menggunakan transportasi darat. Secara perekonomian, tercatat terdapat 2 (dua) buah industri besar di Kecamatan Rupert Utara

2. Pendidikan

Pada bidang pendidikan Kecamatan Rupert Utara tercatat memiliki 3 (tiga) buah Taman Kanak-Kanak dengan 18 orang guru dan 146 orang murid. Pada level Sekolah Dasar, terdapat 11 Sekolah Dasar dengan 145 orang guru dan 2.178 orang murid. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kecamatan Rupert Utara sebanyak 3 (tiga) buah dengan 44 orang guru dan 560 orang murid. Untuk MTs di Kecamatan Rupert Utara tercatat 1 (satu) buah dengan 11 orang guru dan 98 orang murid. Sedangkan Sekolah Menengah Umum yang dimiliki Kecamatan Rupert Utara tercatat sebanyak 1 (satu) buah dengan 16 orang guru dan 235 orang murid, MA sebanyak 1 (satu) buah dengan 17 orang guru dan 25 orang murid.

Tabel 4.1
Sarana pendidikan Kecamatan Rupert Utara

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	3	Swasta
2	Sekolah Dasar (SD)	11	Negeri
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	Negeri
4	Madrasah Tsanawiyah (Mts)	1	Swasta
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	Negeri
6	Madrasah Aliyah (MA)	1	Swasta
Jumlah		20	

Sumber data: Kantor Camat Rupert Utara Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ekonomi dan Mata Pencarian

Bidang pertanian di Kecamatan Rupert Utara menunjukkan tanaman bahan makanan yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Rupert Utara adalah tanaman padi dengan luas panen sebesar 58 hektare dengan produksi sebanyak 48 ton. Bidang peternakan di Kecamatan Rupert Utara terbanyak adalah ternak babi sebanyak 917 ekor dan unggas ayam kampung sebanyak 12.294 ekor.

4. Adat Budaya

Ritual Mandi Safar merupakan salah satu event yang masuk dalam kalender kegiatan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Bengkalis tahun ini terasa istimewa karena untuk kedua kalinya dihadiri oleh Gubernur Riau (Gubri), H Arsyadjuliandi Rachman dan isteri beserta sejumlah pejabat teras di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.

Ritual Mandi Safar adalah tradisi masyarakat mandi bersama-sama sebagai simbol dan sekaligus harapan membersihkan diri dari hal-hal yang tidak baik.

Tradisi ini akan didahului dengan do'a dilanjutkan tepuk tepung tawar oleh H Arsyadjuliandi Rachman diikuti, Kapolda Riau, Irjen Pol. Zulkarnain, Danlanal Dumai, Kolonel Laut Yose Al Dino, Bupati Bengkalis, Amril Mukminin serta sejumlah pejabat juga hadir dalam kegiatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 1 (satu) Puskesmas dan 5 (lima) Pustu, 2 (dua) praktik dokter, dan 6 (enam) praktik bidan. Tenaga kesehatan tercatat sebanyak 5 (lima) dokter umum, 1 (satu) dokter gigi, dan 7 (tujuh) bidan.

6. Agama

Tabel 4.2

Jumlah Sarana Ibadah Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	13
2	Langgar/Mushala	11
3	Gereja	2
4	Vihara / Klenteng	8
Jumlah		34

Sumber Data: Kantor Camat Rupert Utara 2021

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa di Kecamatan Rupert Utara terdapat 34 Unit sarana tempat beribadah terdiri dari 13 buah masjid, 11 langgar/surau/mushola, 2 (dua) gereja, dan 8 (delapan) vihara/klenteng.

7. Visi dan Misi

1) Visi

Berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah daerah (rpjmd) kabupaten bengkalis, dengan mempertimbangkan kondisi umum kecamatan rupert utara, serta perkiraan potensi yang dapat dikembangkan di masa datang, maka dirumuskan visi kecamatan rupert utara adalah: **"Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Prima, Akuntabel, Berbudaya Dan Religius"**.

Pernyataan visi tersebut terkandung nilai dasar organisasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pelayanan Publik yang Prima

Pelayanan kegiatan tata usaha perkantoran secara keseluruhan melalui tindakan (aktivitas) yang harus dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan sebagai “administrator” (memegang jabatan dalam manajemen suatu organisasi) terhadap masyarakat / penerima pelayanan publik.

Membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik yang baik (Good governance) serta untuk memberikan kepastian dalam penyelenggaraan pelayanan publik, sehingga akhirnya dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan optimalisasi dari pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan prima berarti pelayanan yang dilakukan oleh aparat pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dilakukan dengan ramah, cepat, transparan, mudah dan biaya relatif terjangkau (ringan).

2) Akuntabel

Dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat ditekankan adanya prinsip akuntabilitas. Artinya diperlukan rasa tanggung jawab yang besar dan dilakukan secara transparan sehingga masyarakat dapat melihat dan menilai sejauh mana tingkat penyelesaian pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Berbudaya

Sebagai salah satu daerah yang berpotensi dalam bidang kepariwisataan diperlukan penguatan nilai-nilai budaya luhur dalam pelayanan. Nilai keramahtamahan dan penguatan kearifan lokal yang mengakar dibangun kembali dengan sistem pembangunan karakter.

4) Religius

selama Iman dan Taqwa merupakan landasan spiritual, norma dan etika bagi segenap manusia dalam menjalani hidup dan kehidupan ditengah-tengah masyarakat ditandai dengan adanya kemajuan dan peningkatan dalam kehidupan beragama, dimana Islam yang merupakan agama mayoritas di wilayah ini dijadikan landasan norma kemasyarakatan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan tetap memperhatikan dan menjaga kerukunan hidup dengan umat beragama lain.

2) Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi pemerinta

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut, Kecamatan Rupat Utara mempunyai Misi sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peningkatan disiplin pegawai.
2. Peningkatan kompetensi pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Peningkatan sarana dan prasarana bagi pelayanan dan percepatan proses pelayanan.
4. Mengoptimalkan pelayanan melalui pembentukan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN).

Tujuan adalah sesuatu yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan yang mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis. Tujuan mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Berdasarkan tujuan yang ditetapkan, Kecamatan Rupert Utara akan mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sedangkan sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi. Penetapan sasaran Kantor Camat Rupert Utara diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat dapat dicapai.

Sesuai dengan Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis Periode 2016-2021 berdasarkan isu-isu strategis tersebut diatas maka untuk mewujudkan visi dan misi Kecamatan Rupert Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

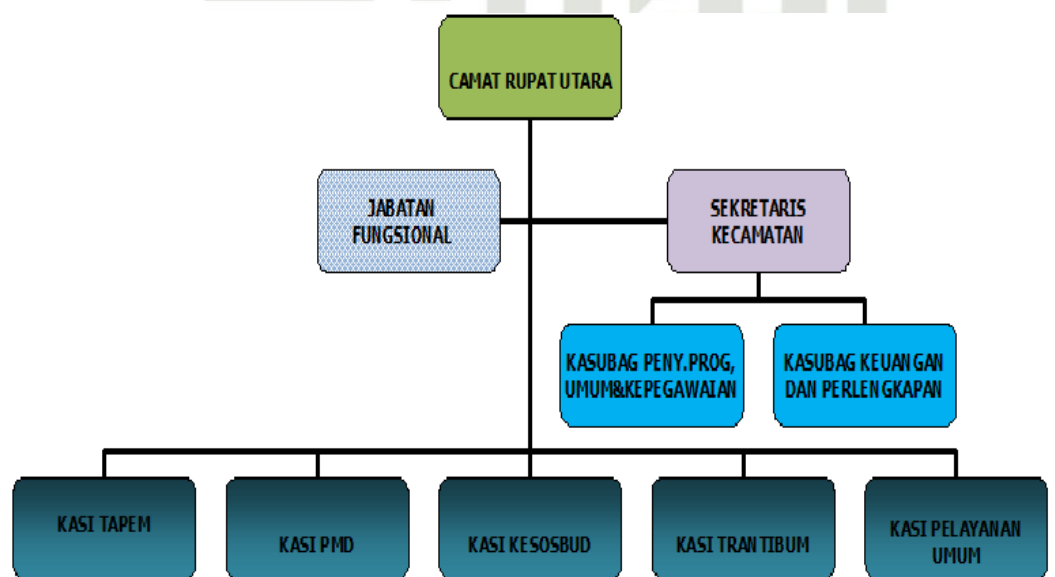
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode tahun 2016-2021 ditetapkan tujuan dan sasaran. Adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tujuan yang telah ditetapkan adalah Meningkatnya efektifitas pelayanan administrasi pemerintahan kecamatan yang berkualitas guna mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Otonomi Daerah, dengan sasaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan publik.
- 2) Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pelayanan perizinan dan tugas umum pemerintahan kecamatan.
- 3) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan Aparatur Pemerintah Kecamatan dan desa dalam memberikan pelayanan masyarakat.
- 4) Meningkatnya pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, sehingga masyarakat dapat berperan aktif mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan.

8. Struktur Organisasi Pemerintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 UPT Pariwisata Rupert Utara

1. Visi dan Misi

Terwujudnya bengkalis sebagaia tujuan wisata dan budaya andalan, terciptanya pemuda berprestasi dalam olahraga. Dengan Misi:

- 1) Mewujudkan kepariwisataan dan melestarikan nilai kearifan lokal
- 2) Meningkatkan prestasi olahraga dan masyarakat olahraga
- 3) Mewujudkan pemuda yang mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan
- 4) Mewujudkan sistem manajemen dan pemerintah yang baik

2. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Wisata Adalah:

- a. Melakukan Penghimpunan data yang berkaitan dengan pengelolaan wisata pulau rupert Utara, sebagai bahan masukan dalam penyusunan program kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Melakukan pengelolaan pelayanan dan sistem pusat informasi objek wisata Pulau Rupert Utara.
- c. Memfalisitasi pemberian dan wisata Pulau Rupert Utara
- d. Melakukan pembinaan terhadap usaha dikawasan wisata Pulau Rupert Utara
- e. Melakukan pengawasan terhadap usaha di kawasan wisata Pulau Rupert Utara
- f. Melaksanakan Fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
- g. Melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap ASN dan Personil UPT Dinas
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Analisis pengelolaan wisata bahari di pulau rupa utara kabupaten bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini, bahwa dalam pengelolaan wisata bahari di pulau rupa utara kabupaten bengkalis dikatakan belum maksimal yaitu dapat dilihat dalam hal pengembangan, kelembagaan dan pengaturan. Karena masih terdapat beberapa permasalahan yang belum berjalan dengan baik. Pengembangan masih terdapat beberapa indikator yang belum berjalan dengan baik seperti perencanaan yang belum berjalan dengan baik, sarana prasarana yang belum memadai, pengawasan belum maksimal; Dalam hal kelembagaan dilihat dari beberapa indikator pendidikan dan pelatihan sudah baik, namun dari segi promosi dan pemasaran belum dilakukan secara maksimal; Pengaturan dari segi perizinan sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi berbeda dengan aturan, karena aturan yang mengikat untuk bidang kepariwisataan disini belum diterapkan.
2. Faktor Yang menjadi kendala dalam pengelolaan wisata bahari di Pulau Rupa Utara adalah:
 - 1) Keterbatasan sarana dan prasarana

- 2) Kurangnya pemeliharaan dan pengawasan terhadap fasilitas yang sudah ada
- 3) Masih Minimnya kegiatan atau event-event yang dilaksanakan di objek wisata bahari.
- 4) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pengelolaan dan perawatan objek wisata.

6.2 Saran

1. Pemerintah maupun UPT terkait harus mampu melakukan pengelolaan wisata bahari di pulau rupa utara supaya dapat menjalankannya dengan lebih baik lagi seperti hal pengembangan, kelembagaan, dan pengaturan yang lebih baik, agar semua program yang dilakukan berjalan sesuai tujuan bersama.
2. pemerintah harus memulai memberikan fasilitas umum seperti transportasi umum yang terjangkau agar masyarakat maupun wisatawan tidak perlu bersusah payah untuk mengunjungi wisata bahari tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Al-Quran dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro

Buku

Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. uwais inspirasi indonesia.

Masjhoer, J. M. (2019). *Pengantar Wisata Bahari*. Jussac M Masjhoer

Moh. Nazir, Ph. D. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Moeleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta

Pendit, Nyoman S. 1990. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.

Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset

Ridwan, 2021. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita

Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka

Swantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Kepariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset

Tingian, Diane. Kumaat, Hendry. 2020. *Pengantar pariwisata*. jakarta: polimdo press

Terry, George R. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yeti Haji, Oka A. 2008. *Pariwisata Budaya : Masalah & Solusi*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.

Widjaja, H.A.W. 2004. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Wahab, Salah. 1996. *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta : PT. Pradnya Paramitha.

Zasri M. Ali, *Dasar-Dasar Manajemen*, Pekanbaru: Suska Press, 2008

Jurnal

Dahuri, Rokhmin. 1987. *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*, Bandung: Balai Pustaka.

Ernawaty, E. *Manajemen Strategi Pengembangan Objek Wisata Daerah*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 53-60.

Salambue, R. (2017, February). *Penentuan Zona Wisata Bahari Pantai Rupat Utara Menggunakan Sistem Informasi Geografi*. In *Annual Research Seminar (ARS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 330-335).

Palupi, R. D. (2019). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata*. *Manajemen Ikm: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 14(1), 8-14.

Ruslan, R. (2013). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Kabupaten Takalar* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

Rizki, S. M., & Yuliani, F. (2017). *Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pesona Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis* (Doctoral dissertation, Riau University).

Rahayu, S., & Junior, J. J. (2021). *Optimalisasi Kebijakan Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Studi Kasus Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 9(2), 64-78.

Rezki, T. R., Azman, H. A., & Rahmi, F. (2016). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Kota Padang*. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 58-73.

Suzana, B. O. L., & Kapantow, G. H. (2017). *Strategi Pengembangan Wisata Bahari Pantai Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara*. *Agri Sosioekonomi*, 13(1A), 277-284.

Skripsi

Tinta, L. (2021). *Analisis Pengembangan Pariwisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Pantai Pengubai Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Fivylandra, W. (2018). *Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Agam Dalam Pengelolaan Objek Wisata Muko-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

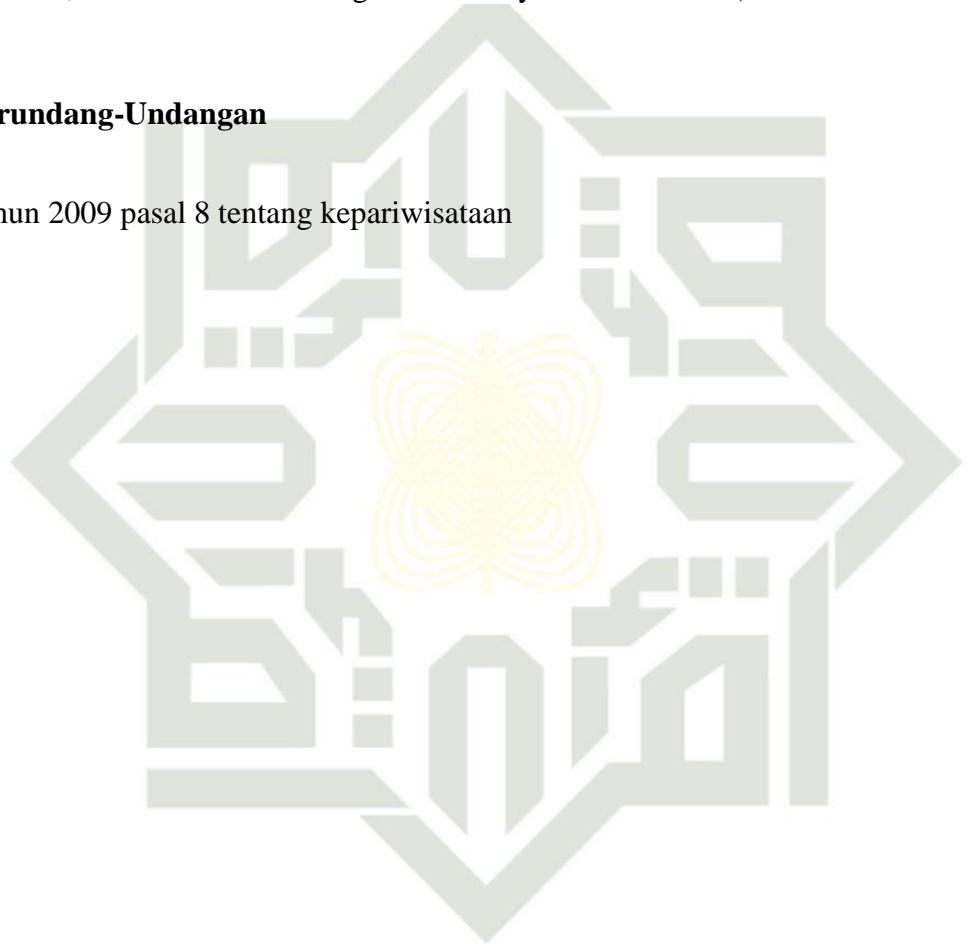
Muko (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Sari, Marina Kumala. 2017. *“Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Air Panas Suaman Kabupaten Rokan Hulu”*. Skripsi Sarjana Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tobing, L. V. (2020). *Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Provisi Riau* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Peraturan Perundang-Undangan

UU No.10 Tahun 2009 pasal 8 tentang kepariwisataan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupat Utara Kabupaten Bengkalis

Oleh

Siti Pujiati

11870524140

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pengembangan

1. Apa saja bentuk-bentuk perencanaan UPT Pariwisata Rupta Utara dalam Pengelolaan Wisata bahari di Rupat Utara?
2. Bagaimana terkait dengan pelaksanaan dari perencanaan-perencanaan yang sudah dibuat? Apakah sudah berjalan atau sebaliknya?
3. Bagaimana pembiayaan dalam melaksanakan rencana-rencana untuk pengelolaan Wisata bahari di Rupat Utara?
4. Pengendalian/pengawasan seperti apa yang dilakukan UPT Pariwisata Rupat Utara terhadap pengelolaan dan pengembangan wisata Bahari Di Rupat Utara?

B. Kelembagaan

1. Apakah UPT Pariwisata Rupat Utara sudah melakukan pendataan terhadap potensi wisata Bahari di Rupat Utara?
2. Apakah UPT Pariwisata Rupat Utara Melakukan koordinasi dengan pihak lain dalam mengelola wisata Bahari di Rupat Utara? Dan apa bentuk koordinasi tersebut?
3. Apa yang dilakukan UPT Pariwisata Rupat Utara dalam mempromosikan dan memperkenalkan wisata Bahari Rupat Utara?
4. Apakah program pendidikan dan pelatihan telah dilakukan UPT Pariwisata Rupat Utara dalam upaya pengembangan SDM wisata? Bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan wisata Bahari di Rupat Utara?

C. Pengaturan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa aturan yang digunakan oleh UPT Pariwisata Rupert Utara dalam hal pengelolaan wisata Bahari di Rupert Utara?
2. Bagaimana instrumen perizinan dalam pengelolaan wisata Bahari di Rupert Utara?

Pertanyaan Mengenai Kendala Dalam mengelola Wisata Bahari di Rupert Utara

1. apa yang menjadi hambatan atau kendala dalam melaksanakan Pengelolaan Wisata Bahari di Rupert Utara



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA

Wawancara Kepala UPT Pariwisata Rupert Utara



Wawancara dengan Anggota UPT Pariwisata Rupert Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Masyarakat





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

: Un.04/F.VII.I/PP.00.9/687/2022 Pekanbaru, 20 Januari 2022 M
: Biasa 16 Jumadil Akhir 1443 H

Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Muslim, S. Sos, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Siti Pujiati
NIM : 11870524140
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rupat Utara Kabupaten Bengkalis**".
Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peringkat dan Bimbingan Skripsi
yang telah selesai sebagai data seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Peringkat dan Bimbingan Skripsi
yang telah selesai sebagai data seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Peringkat dan Bimbingan Skripsi
yang telah selesai sebagai data seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dituntut Undang-Undang

1. Dalam rangka penelitian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.VII/PP.00.9/2554/2022

Biasa

Izin Riset

Pekanbaru, 09 Juni 2022 M

9 Zulqaidah 1443 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Pujiati
NIM. : 11870524140
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Pengelolaan Wisata Bahari di Pulau Rukat Utara Kabupaten Bengkalis " Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Mahyarni, SE, MM
19700826 199903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48964
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

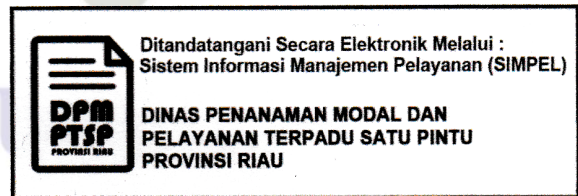
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : 044/VI/PP.00.9/VI/2022 Tanggal 9 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **SITI PUJIATI**
NIM / KTP : 11870524140
Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **ANALISIS PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI PULAU RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS**
Lokasi Penelitian : UPT PARIWISATA RUPAT UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demiikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
- Cp. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS

© Hak cipta



Siti Pujiati dilahirkan pada Tanggal 25 Oktober 1999 di Kadur, Kecamatan Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Sugino dan Ibunda Indarsih . Merupakan anak kelima dari delapan bersaudara. Penulis menempuh pendidikan disekolah dasar SD Negeri 09 Kadur dari tahun 2006-2012.

Pada Tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS Ba'it Sudin Kadur dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Rupert Utara dan lulus pada Tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan kepeguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program studi Ilmu Administrasi Negara, masuk melalui jalur ujian tulis mandiri, dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2022. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan PKL di kantor Imigrasi Kelas I TPI Pekanbaru selama kurang lebih 45 hari, dan penulis juga melaksanakan KKN di Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau selama kurang lebih 2 bulan

Pada tanggal 21 Juli 2022 penulis melaksanakan ujian akhir sidang Munaqasah dengan judul Skripsi" Analisis Pengelolaan Wisata Bahari Di Pulau Rupert Utara Kabupaten Bengkalis" dan dinyatakan lulus serta berhak menyangg gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.